

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai lebih tinggi daripada tingkat pencapaian kegiatan ekonomi periode sebelumnya. Keberhasilan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadikan negara maju dan negara berkembang mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan produksi barang dan jasa. Menurut Mustika (2010) dalam Nugroho (2017), adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara terus menerus menunjukkan bahwa perekonomian suatu wilayah berkembang dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi dapat dicerminkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. PDRB merupakan total nilai barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu tahun. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian (Husna et al., 2020). Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada kemampuan daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah yang mempercepat pertumbuhan ekonomi. Tabel 1.1 memperlihatkan laju pertumbuhan Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

**Tabel 1.1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 2018-2020 (Persen)**

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB
2018	5,30
2019	5,36
2020	-2,65

**Sumber:** BPS Provinsi Jawa Tengah, diolah

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa selama periode 2018-2019, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di Provinsi Jawa Tengah cenderung naik, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Tinggi dan rendahnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas dari sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu peranan penting dalam membentuk kemampuan sumber daya manusia dalam menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2006). Hal ini dapat dilihat dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah melihat Rata-rata Lama Sekolah (RLS). RLS merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan. Semakin tinggi angka RLS, maka semakin baik kualitas sumber daya manusia dalam suatu wilayah (Mauludin, 2020). Tabel 1.2 memperlihatkan perkembangan tingkat pendidikan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 2018-2020 (Tahun)**

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah
2018	7,35
2019	7,53
2020	7,69

**Sumber:** BPS Kabupaten Boyolali, diolah

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa selama periode 2018-2020 tingkat pendidikan di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam pendidikan terus mengalami peningkatan. Meskipun demikian, hal ini belum menjamin masyarakat mampu menyerap teknologi modern dan pengetahuan karena jenjang sekolah yang ditempuh rata-rata adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain tingkat pendidikan, faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Tenaga kerja menjadi salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi yang berperan sebagai faktor produksi serta distribusi barang dan jasa (Damayanti, 2019). Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun akan meningkatkan jumlah tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi dapat menambah barang dan jasa yang diproduksi. Sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi.

Salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah mengatasi pengangguran. Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Indonesia merupakan negara berkembang dimana salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu pengangguran. Pertumbuhan penduduk yang meningkat mengakibatkan kurangnya penyediaan lapangan pekerjaan, sehingga tenaga kerja yang ada tidak terserap secara penuh dan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran (Soleh, 2017). Perkembangan jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020 tersaji dalam Tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 2018-2020 (Jiwa)**

<b>Tahun</b>	<b>Bekerja</b>	<b>Pengangguran</b>	<b>Total Angkatan Kerja</b>
2018	17.413.869	815.083	18.228.952
2019	17.602.917	818.276	18.421.193
2020	17.536.935	1.214.342	18.751.277

**Sumber:** BPS Provinsi Jawa Tengah, diolah

Tabel 1.3 memperlihatkan bahwa selama periode 2018-2020 jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Jumlah penduduk yang bekerja mengalami peningkatan selama periode 2018-2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2020. Sedangkan angka pengangguran di Provinsi Jawa Tengah masih cukup tinggi, dimana masih mencapai lebih dari 800.000 jiwa dan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 1.214.342 jiwa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian akan memusatkan pengamatan pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan

pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan masalah terkait bagaimana arah dan besarnya pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Bagi otoritas pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Bagi kalangan akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya rujukan atau pustaka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

## **E. Metode Penelitian**

### **E.1 Alat dan Model Penelitian**

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log TP_{it} + \beta_2 \log TK_{it} + \beta_3 \log JP_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana:

$PE$	= Pertumbuhan Ekonomi (%)
$TP$	= Tingkat Pendidikan (tahun)
$TK$	= Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)
$JP$	= Jumlah Pengangguran (jiwa)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
$\log$	= Operator logaritma
$i$	= Observasi ke $i$
$t$	= Tahun ke $t$
$\varepsilon$	= <i>Error term</i> (faktor kesalahan)

## E.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu kombinasi dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* meliputi tahun 2018-2020, dan data *cross section* meliputi 29 kabupaten dan 6 kota di Provinsi Jawa Tengah. Adapun data yang akan digunakan adalah laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010, Tingkat Pendidikan yang diproksi dengan RLS, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengangguran. Data diperoleh dari BPS.

## F. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang secara ringkas menjelaskan alat dan model analisis serta data dan sumber data. Pendahuluan ditutup dengan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menguraikan landasan teori tentang pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pada akhir bab dirumuskan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan alat dan model analisis beserta langkah-langkah estimasi dan uji hipotesisnya, jenis dan sumber data, yang terdiri dari pembahasan definisi operasional variabel dan sumber data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan analisis deskriptif, yang berisi deskripsi perkembangan kondisi ekonomi yang diwakili oleh variabel yang ada dalam model analisis, penyajian hasil estimasi model analisis, yang diikuti dengan pembahasan dan interpretasi kuantitatifnya. Penutup bab ini adalah interpretasi ekonomi, yakni uraian mengenai kondisi dan masalah ekonomi yang tersirat dalam interpretasi kuantitatif.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan pembahasan dan interpretasi hasil estimasi model analisis, ditutup dengan saran kebijakan, baik bagi otoritas pembuat kebijakan ekonomi dan *stakeholder*, serta bagi penelitian yang selanjutnya.